

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hariyanto (2019) Pada abad 21 ini pembelajaran dan pengajaran hampir keseluruhan menggunakan teknologi yang telah dikembangkan guna mengikuti perkembangan peningkatan proses pembelajaran yang cenderung cepat berkembang dengan adanya teknologi yang tinggi, karenanya pembelajaran pada abad 21 ini harus benar-benar menggunakan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Menurut Komalasari (Faizah, 2017) Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sistem atau proses dalam membelajarkan pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Pengamatan Peneliti, melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) Pemahaman siswa terhadap pembelajaran masih sangat sederhana terutama pada pembelajaran IPA yang seharusnya siswa sudah memahami konsep dasar materi tersebut. Dalam proses pembelajaran IPA sering sekali ditemukan permasalahan disebabkan oleh pendekatan, media atau metode yang kurang tepat ketika melakukan proses pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan rendahnya hasil belajar.

Oleh sebab itu, Pada mata pelajaran IPA materi Sifat-sifat cahaya yang ada di Kelas 4 Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1, perlu adanya inovasi dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi guna meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa, Salah satu contoh pendekatan pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan dalam pembelajaran abad 21 ini yaitu Pendekatan TPACK.

Menurut Oyanagi dan Satake (2016) TPACK merupakan kerangka kerja yang berfungsi untuk memahami hubungan antara pengetahuan ajaran (*Pedagogical Knowledge*) dan penggunaan teknologi (*Technologi Knowledge*). Dalam TPACK pengetahuan

guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Menurut Doering dkk (2020) menyatakan bahwa pengintegrasian TPACK meningkatkan kepercayaan diri dan peningkatan kompetensi konten, pedagogis, dan teknologi guru dalam mendesain pembelajaran. Karenanya, pola pengembangan kompetensi guru dengan TPACK merupakan jalan yang sesuai untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi. Integrasi dalam teknologi dianggap sebagai komponen penting dalam pengajaran. Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengandung 3 komponen penting dalam pembelajaran yaitu (pedagogi, Teknologi, dan konten).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya” Tahun Ajaran 2021-2022.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah Pentingnya Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sifat-sifat Cahaya Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya. Adapun Batasan Masalah dalam Penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menekankan pada hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran IPA difokuskan pada materi Sifat-sifat Cahaya Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu:

“Adakah Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya.

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015:38) Variabel merupakan atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diuji yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Sugiyono (2011:61) Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu “Pendekatan TPACK”.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Sugiyono (2011:61) Variabel Terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu “Hasil Belajar Sifat-sifat Cahaya” .

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Pendekatan TPACK

TPACK merupakan suatu kerangka kerja yang mengidentifikasi pengetahuan, guru perlu mengajar secara efektif dengan kerangka teknologi. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) merupakan suatu kerangka kerja yang mengidentifikasi pengetahuan. Berikut indikator-indikator yang terdapat pada penerapan TPACK:

Tabel 1.1 Indikator Penerapan TPACK

Aspek Variabel	Sub Indikator
Technologi Knowledge	Guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang di integrasikan dengan materi, terbukti

Aspek Variabel	Sub Indikator
	dengan adanya aktivitas siswa dalam mengerjakan soal tes, terkait dengan video pembelajaran yang digunakan.

b. Hasil Belajar Sifat-sifat Cahaya

Kunandar (2013:62) Hasil Belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan tahap akhir dari proses kegiatan belajar yang telah dicapai oleh siswa guna mengetahui kemampuan pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh peneliti menggunakan tes. Materi yang dibahas untuk diteliti lebih dalam yaitu sifat-sifat cahaya.

Sifat-sifat Cahaya yaitu cahaya memiliki sifat tertentu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Cahaya merupakan suatu bentuk energi yang sangat penting bagi yang dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Tanpa adanya cahaya kehidupan di bumi dapat dipastikan tidak dapat berjalan dengan sempurna.

Pada penelitian ini hasil belajar sifat-sifat cahaya yang ingin diteliti lebih dalam oleh peneliti yaitu dengan memperoleh hasil belajar siswa dari proses pembelajaran materi sifat-sifat cahaya dimana siswa akan mengetahui pemahaman mendalam mengenai pengertian sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan serta dapat mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Manfaat Penelitian

Pada suatu penelitian yang dibuat pasti memiliki manfaat bagi penulis ataupun orang lain. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber informasi guna mengetahui pengaruh pendekatan TPACK terhadap Hasil belajar Sifat-sifat Cahaya.
 2. Sebagai informasi tentang Hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan TPACK.
- b. Manfaat Praktis
1. Bagi Sekolah
Manfaat bagi Sekolah yaitu agar dapat mengetahui tentang pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil belajar pada materi sifat-sifat cahaya.
 2. Bagi Guru
Manfaat bagi guru adalah guru dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan suatu percobaan yaitu berpengaruh atau tidaknya pendekatan pembelajaran TPACK terhadap hasil belajar siswa.
 3. Bagi Siswa
Manfaat bagi siswa yaitu agar siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi sifat-sifat cahaya